

SOSIALISASI DAN PENGEMBANGAN POTENSI DESA DI DUKUH GELUNG TIMUR, DESA GELUNG, KECAMATAN PARON, KABUPATEN NGAWI MELALUI RUMAH MUDA KREATIF SEBAGAI PENUNJANG SUMBER DAYA MASYARAKAT PADA MASA PANDEMI

Abdul Aziz, Apriliyana Puji Muharomah, Dearian Prasetyo Riadi, Arvi Mahendra,
Anisa Carrollina, Budi Wijayanto, Nazula Afiatus Sofa, Renanda Kevin Selviana

Vindy Hidayatullah

abazmegeeri@gmail.com

ABSTRAK

Badan Kesehatan Dunia (WHO) menyatakan secara resmi wabah Covid-19 sebagai pandemi global pada Rabu (11/03/2020) didukung dengan kebijakan pemerintah untuk menerapkan Work From Home (WFH) sebagai upaya pencegahan penularan virus Covid-19. Salah satu dampak dari penerapan kebijakan ini yaitu mewajibkan siswa untuk belajar mandiri di rumah masing-masing. Kebijakan pembelajaran daring dirasakan oleh siswa sekolah dasar dan menengah Desa Gelung Timur, Kecamatan Paron, Kabupaten Ngawi. Sekolah yang semula dapat berinteraksi langsung dengan guru dan teman-teman, sekarang tidak dapat dilakukan karena pandemi. Berdasar permasalahan di lapangan, Tim KKN Tematik UNS Kelompok 70 Periode Juli - Agustus 2021 memutuskan untuk melakukan program kerja dengan tema Pendidikan khususnya pendidikan anak sekolah dasar dan sekolah menengah. Program ini berpusat di TPA Al Mafaza dengan mengajak siswa sekolah untuk mengikuti belajar-mengajar secara aktif dan efektif dengan tetap mematuhi protokol kesehatan. Antusias siswa dalam mengikuti kegiatan tersebut sangat tinggi sehingga dapat meningkatkan kembali semangat mereka untuk tetap belajar dikala pandemi ini. Keberhasilan program kerja ini karena adanya dukungan penuh dari Kepala Desa dan warga Desa Gelung, kecamatan Paron, Kabupaten Ngawi. Hasil program kerja KKN yang telah dilaksanakan yaitu mengajak siswa sekolah dasar untuk mengikuti program belajar-mengajar secara aktif dan efektif dengan tetap menjalankan protokol kesehatan serta meningkatkan kreatifitas siswa sekolah dasar dan menengah melalui pembuatan gelang dan tie dye masker di Desa Gelung, Ngawi.

Kata Kunci: Covid-19, Gelung, KKN UNS, Pendidikan

ABSTRACT

The World Health Organization (WHO) officially declared the Covid-19 outbreak a global pandemic on Wednesday (11/03/2020) supported by the government's policy to implement Work From Home (WFH) as an effort to prevent the transmission of the Covid-19 virus. One of the impacts of implementing this policy is that it requires students to study independently at home. The online learning policy is felt by elementary and middle school students in Gelung Timur Village, Paron District, Ngawi Regency. Schools that were originally able to interact

directly with teachers and friends are now unable to do so due to the pandemic. Based on problems in the field, the UNS Group 70 Thematic KKN Team for the July - August 2021 period decided to carry out a work program with the theme of Education, especially the education of elementary and high school children. This program is centered at Al Mafaza TPA by inviting school students to participate in teaching and learning actively and effectively while still adhering to health protocols. The enthusiasm of students in participating in these activities is very high so that they can increase their enthusiasm to keep learning during this pandemic. The success of this work program is due to the full support of the Village Head and the residents of Gelung Village, Paron sub-district, Ngawi Regency. The results of the KKN work program that have been implemented are inviting elementary school students to participate in teaching and learning programs actively and effectively while still implementing health protocols and increasing the creativity of elementary and middle school students through making bracelets and tie dye masks in Gelung Village, Ngawi.

Keywords: Covid-19, Gelung, KKN UNS, Education

PENDAHULUAN

KKN merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang merupakan penerapan tridarma perguruan tinggi. KKN tematik UNS 2021 melakukan pengabdian langsung dengan pendekatan lintas keilmuan pada daerah tertentu dengan tetap menjalankan protokol kesehatan yang berlaku pada saat ini. Kelompok 70 KKN Tematik UNS 2021 berfokus pada Pendidikan dengan berkontribusi meningkatkan pendidikan anak sekolah dasar di Desa Gelung, Kecamatan Paron, Ngawi. Siswa sekolah dasar di Desa Gelung terpaksa tidak dapat belajar bersama teman-teman dan guru mereka di sekolah karena adanya kebijakan *Work From Home* (WFH) yang mengharuskan mereka belajar di rumah. Tim KKN UNS Tematik 2021

Kelompok 70 berinisiatif untuk melakukan program kerja pendampingan kelompok belajar siswa Desa Gelung, Ngawi guna meningkatkan kembali semangat belajar anak dengan tetap menjaga protokol kesehatan *new-normal*.

METODE PELAKSANAAN

Program KKN Tematik UNS Kelompok 70 terdiri dari beberapa rangkaian kegiatan. Adapun tahapan dari pelaksanaan kegiatan tersebut, antara lain:

1. Survei Lapangan

Kegiatan survei lapangan dilakukan sebelum pelaksanaan KKN di Desa Gelung, Kecamatan Paron, Kabupaten Ngawi. Kegiatan survei yang dilakukan berupa pengenalan, diskusi mengenai

permasalahan yang dihadapi oleh warga sekitar selama pandemi, serta memohon izin untuk menyelenggarakan program kerja di Desa Gelung, Kabupaten Ngawi.

2. Koordinasi

Koordinasi Kuliah Kerja Nyata dilakukan bersama dengan beberapa pihak yang terlibat, antara lain, yaitu:

1. Koordinasi dengan Dosen Koordinator Lapangan,
2. Koordinasi dengan Dosen Pembimbing Lapangan KKN,
3. Koordinasi dengan Kepala Desa Gelung,
4. Koordinasi dengan pengurus TPA Al Mafaza.

3. Persiapan Teknis

Persiapan teknis berupa perizinan untuk melaksanakan Kuliah Kerja Nyata kepada dosen pembimbing melalui *Whatsapp*, pengarahan dan pelepasan mahasiswa yang mengikuti KKN Tematik UNS 2021 oleh Rektor UNS secara daring melalui aplikasi *Zoom Meeting*, persiapan materi sosialisasi, survey lapangan serta koordinasi bersama pemerintah Desa Gelung, Kecamatan Paron Kabupaten Ngawi.

4. Rangkaian Kegiatan

Rangkaian kegiatan pelaksanaan dalam bidang Pendidikan antara lain:

1. Pendampingan kelompok belajar siswa sekolah dasar dan menengah di Desa Gelung.
2. Pengasahan kreatifitas melalui kegiatan membuat gelang

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program utama dari KKN Tematik UNS 2021 Kelompok 70 yaitu kegiatan pendampingan kelompok belajar siswa di Desa Gelung, Kecamatan Paron, Ngawi.

1. pendampingan kelompok belajar siswa di Desa Gelung

Adanya pandemi covid 19 membuat kegiatan belajar mengajar di sekolah menjadi terbatas. Pemerintah menganjurkan pembelajaran jarak jauh atau yang kita kenal dengan belajar sistem daring. Banyak kesulitan yang ditemui oleh peserta didik dan juga orang tua dalam pengaplikasian pembelajaran jarak jauh ini. Anak – anak merasa kesulitan saat belajar dari rumah. Mereka mengeluhkan selalu diberi tugas, tidak bisa berkumpul dengan teman dan hasilnya materi pun tidak bisa diserap secara maksimal. Orang tua

anak pun juga merasa tak mampu mengingat pembelajaran jarak jauh menggunakan teknologi – teknologi yang dirasa sulit bagi masyarakat desa. Sistem pendidikan daring ini, para murid sekolah dasar dan menengah pertama hanya diberi tugas secara online melalui WhatsApp kemudian mengumpulkannya. Hal ini akan berdampak pada pendidikan usia dini mereka, anak-anak menjadi kurang bersemangat dalam belajar serta kurang dalam memahami pelajaran yang berakibat buruk untuk generasi mendatang. Dengan adanya komunitas belajar diharapkan menjadi solusi bagi keluhan-keluhan anak dan orang tua. Komunitas belajar yang menerapkan protokol kesehatan memungkinkan anak-anak untuk belajar bersama-sama dan didampingi oleh orang dewasa agar mereka bisa mengerjakan tugas sekolah. Program ini menyasar anak-anak TPA Al Mafaza dengan nama “Rumah Muda Kreatif” dengan mengajak siswa sekolah dasar dan menengah pertama untuk mengikuti belajar-mengajar secara aktif dan efektif yang dikelompokkan sesuai kelas dari para siswa dengan tetap mematuhi

protokol kesehatan yang digalakkan oleh pemerintah. Pelaksanaan program dilakukan 2 kali pertemuan dalam seminggu yakni pada setiap hari senin dan kamis pukul 13.00 - 15.00. Kegiatan dikemas secara menyenangkan sehingga para siswa semakin bertambah di setiap pertemuan. Dengan adanya kegiatan komunitas belajar ini orang tua menjadi terbantu dalam mengajari anak-anak pelajaran di sekolah. Selain belajar mata pelajaran umum anak-anak diajarkan kreatifitas seni yakni cara membuat gelang serta pembuatan masker *tie dye* untuk anak-anak dengan mencampurkan beberapa warna sehingga menghasilkan perpaduan warna yang indah, kegiatan ini bertujuan agar anak-anak dapat mengeksplor warna yang diterapkan pada masker.

Hasil dari kegiatan mengajar ini mendapat respon yang baik dari anak-anak dan warga Desa Gelung, Ngawi. Kegiatan ini telah terlaksana dengan baik dan berjalan lancar, sedangkan faktor yang menghambat kegiatan ini yaitu jarak yang jauh bagi sebagian siswa peserta pendampingan belajar ini sehingga sebagian siswa terlambat datang yang mengakibatkan waktu

pembelajaran sedikit terpotong. Hasil dari kegiatan ini yaitu anak sekolah dasar dan menengah pertama di Desa Gelung, Ngawi, menjadi lebih bersemangat dalam belajar, mampu bertemu dan bermain kembali bersama teman-teman mereka serta mampu untuk meningkatkan kreativitas dan imajinasi mereka dengan diajarkan kreatifitas seni, selain itu mereka juga lebih terhibur dikala pandemi dan banjir melanda desa mereka.

SIMPULAN

Program kerja pembentukan Rumah Muda Kreatif yang telah terlaksana dapat meningkatkan semangat anak-anak sekolah dasar dan menengah di Desa Gelung, Ngawi, untuk belajar dikala pandemi sudah mulai meningkat. Di tengah pandemi yang mengharuskan mereka belajar di rumah, anak-anak sekolah dasar ini dapat belajar dengan teman-teman mereka kembali. Selain itu dengan adanya kegiatan untuk mengasah kreatifitas seni di akhir pembelajaran daya imajinasi dan tingkat kreatifitas mereka akan lebih meningkat serta dapat menghibur mereka ditengah jenuhnya pembelajaran daring.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada LPPM dan UPKKN UNS, Kepala Desa Gelung dan warga desa, Pemerintah Kabupaten Ngawi, dan Pengurus TPA Al Mafaza yang telah mengizinkan kami untuk dapat menjalankan kegiatan di Desa Gelung. Semoga kegiatan ini dapat tetap bermanfaat bagi masyarakat khususnya siswa sekolah dasar Desa Gelung di kemudian hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Suparno. 2021. *Covid-19 Meningkat, Sekolah Tatap Muka Di Ngawi Ditunda*.
<https://dero.ngawikab.id/2021/01/covid-19-meningkat-sekolah-tatap-muka-di-ngawi-ditunda/> Diakses pada 31 Agustus 2021 pada pukul 19.00 WIB
- Ihsanuddin. 2020. *Fakta Lengkap Kasus Pertama Virus Corona di Indonesia*.
<https://amp.kompas.com/nasional/read/2020/03/03/06314981/fakta-lengkap-kasus-pertama-virus-corona-di-indonesia#aoh=16304147058688&referrer=https%3A%2F%2Fwww.google.com&tf=Dari%20%251%24s> Diakses pada 31 Agustus pada pukul 20.15 WIB
- World Health Organization. 2020. *Corona Virus Disease (COVID-19)*.
<https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019>.

Diakses pada 31 Agustus pada pukul
20.30 WIB

Firdaus dkk. (2021). *Peningkatan Kualitas Pendidikan Anak Sekolah Dasar Melalui Media Kreatif Di Tengah Pandemi dan Musibah Banjir Di Dukuh Goleng, Desa Pasuruan Lor, Kecamatan Jati, Kabupaten Kudus, 28-32.*
Diakses 28 Agustus 2021